

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI SD NEGERI KUDU 01
BAKI SUKOHARJO**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh :

ENI NURUL KHOMARIYAH

A 510110030

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Muhroji, S.E, M.Si, M.Pd

NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : ENI NURUL KHOMARIYAH

NIM : A 510110030

Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Judul Skripsi : **PERAN KEPEMIMPINAN SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KUDU 01
BAKI SUKOHARJO**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 12 Maret 2015

Pembimbing

Drs. Muhroji, S.E, M.Si, M.Pd

NIK: 231

ABSTRAK

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KUDU 01 BAKI SUKOHARJO

Eni Nurul Khomariyah A510110030, Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2015, xvi dan 129 halaman.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala sekolah di SD negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah dan guru dan Narasumber dari penelitian ini Pengawas Sekolah SD Negeri Kudu 01. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah (1) kepala sekolah sebagai *Educator*/pendidik yaitu mengikutsertakan guru-guru dalam diklat; (2) sebagai *Leader*/pemimpin dalam mengambil keputusan; (3) sebagai *Supervisor* kunjungan kelas; (4) sebagai *manager* dan *administrator* dalam bekerjasama, berkoordinasi dan perencanaan; (5) sebagai *motivator* yaitu memberi penghargaan; (6) sebagai inovasi yaitu berupa pembaharuan. Kinerja guru yaitu berupa Kemampuan guru di SD Negeri Kudu 01 dalam membuat perencanaan dan persiapan pembelajaran. Kemampuan guru SD Negeri Kudu 01 dalam penggunaan strategi dan metode pembelajaran. Kemampuan guru SD Negeri Kudu 01 dalam mengelola kelas. Kemampuan guru SD Negeri Kudu 01 dalam melakukan evaluasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu meliputi lingkungan masyarakat sekitar sekolah partisipasi masyarakat motivasi, kreativitas, kemampuan merencanakan dan mengorganisasi kegiatan sekolah.

Kata kunci: Peran, Kepemimpinan, Kinerja, Guru

A. PENDAHULUAN

Perkembangan arus globalisasi telah membawa dampak positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada sisi lain, arus globalisasi juga telah membawa dampak negatif pada tatanan kehidupan suatu bangsa. Perkembangan arus globalisasi ini juga berdampak dalam bidang pendidikan di Indonesia sehingga diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.. Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menunjang kelancaran jalannya pembangunan di Indonesia secara keseluruhan. Sumber daya manusia unggul merupakan persyaratan utama bagi terwujudnya bangsa dan negara yang maju. Berapapun besar sumber daya alam (SDA), modal sarana prasarana yang tersedia, pada akhirnya di tangan SDM yang handal sajalah target pembangunan bangsa dan negara dapat dicapai. Dalam perspektif berpikir seperti ini, suatu bangsa tidak dapat mencapai kemajuan tanpa adanya suatu sistem pendidikan yang baik.

Pendidikan adalah modal dasar untuk menciptakan SDM yang unggul, salah satunya melalui sekolah yang memiliki visi, misi, tujuan dan fungsi. Untuk mengemban misi, mewujudkan visi, mencapai tujuan, dan menjalankan fungsinya sekolah memerlukan tenaga profesional, tata kerja organisasi dan sumber-sumber yang mendukung baik finansial maupun non finansial. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1, ayat (1) menjelaskan bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Sehingga, guru yang semakin bermutu semakin besar sumbangannya bagi perkembangan diri siswanya dan perkembangan masyarakatnya.

Kinerja guru tidak lepas dari pengaruh peran kepemimpinan kepala sekolah dalam memperbaiki dan meningkatkan situasi belajar mengajar.

Kepemimpinan adalah keseluruhan tindakan guna mempengaruhi serta menggiatkan orang, dalam usaha bersama untuk mencapai tujuan. (Mardjiin Syam 1966: 11) dalam Hedyat Soetopo dan Wasty Soemanto (1984: 2).

Peran kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru yaitu kepala sekolah sebagai *educator*, kepala sekolah sebagai *leader* / pemimpin, kepala sekolah sebagai *motivator*, kepala sekolah sebagai *supervisor*, kepala sekolah sebagai *administator*, kepala sekolah sebagai *manajer*, dan kepala sekolah sebagai *inovator*.

Selain itu kepala sekolah juga harus dapat mengatur lingkungan fisik untuk memotivasi guru agar dapat mengerjakan tugas secara maksimal. Menciptakan suasana kerja yang menyenangkan. Memberikan dorongan arahan dan dukungan kepada guru serta pemberian penghargaan kepada guru itu semua akan membangkitkan semangat kinerja guru. Seorang kepala sekolah juga perlu memberikan hukuman kepada guru - guru yang salah.

Menurut Hedyat Soetopo dan Wasty Soemanto (1984: 1) kepemimpinan suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapai tujuan dari kelompok itu yaitu tujuan bersama. Pendapat tersebut senada dengan pendapat Kepemimpinan adalah keseluruhan tindakan guna mempengaruhi serta menggiatkan orang, dalam usaha bersama untuk mencapai tujuan. (Mardjiin Syam 1966: 11) dalam Hedyat Soetopo dan Wasty Soemanto (1984: 2).

Kepala sekolah sangat berperan dalam Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksanaan dan pengembang utama kurikulum di sekolah menggerakkan berbagai komponen di sekolah sehingga Proses Belajar Mengajar di sekolah berjalan dengan baik. Berikut ini beberapa peran kepemimpinan kepala sekolah: kepala sekolah sebagai *educator*, kepala sekolah sebagai *leader* / pemimpin, kepala sekolah sebagai *motivator*, kepala sekolah sebagai *supervisor*, kepala sekolah sebagai

administator, kepala sekolah sebagai *manajer*, dan kepala sekolah sebagai *inovator*.

Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan di SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo dengan maksud untuk mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar tersebut. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Tohirin, 2012: 2) adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sedangkan Desain penelitian dalam penelitian ini desain model interaktif dari “Peran kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Motivasi Kinerja Guru di SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo”

Informan dari penelitian ini adalah Pengawas Sekolah kecamatan Baki. Dan untuk narasumber dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di SD Negeri Kudu 01 Baki. Penelitian ini akan dilaksanakan secara bertahap. Waktu penelitian dari mulai pembuatan proposal hingga penulisan laporan dimulai dari bulan Desember 2014 sampai dengan bulan Februari 2015.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini hadir sebagai seorang observer non partisipan untuk membuktikan apakah ada peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Kudu 01.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Wawancara dilakukan peneliti kepada Pengawas sekolah, Kepala sekolah dan bapak ibu guru di SD negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo untuk mendapatkan data dari subyek penelitian mengenai kondisi sekolah dan guru secara umum, peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru serta kinerja guru di SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo dan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja kepala sekolah.

Metode yang digunakan dalam melakukan observasi dalam penelitian ini adalah *behavioral checklist*. Menurut Herdiansyah (2010: 136) “behavioral checklist merupakan metode dalam observasi yang mampu memberikan keterangan muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasi dengan memberikan tanda cek (✓)”. Sedangkan dokumen yang digunakan adalah dokumen resmi tentang sejarah berdirinya sekolah, jumlah siswa, jumlah guru dan keadaan sekolah, selain itu dokumen pribadi berupa catatan-caratan pribadi guru dan kepala sekolah juga dipergunakan untuk melengkapi data penelitian.

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi. Menurut Sugiyono (2010: 372) triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara, dan berbagai waktu. Data-data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan berbagai teknik, sumber dan waktu diuji kebenarannya menggunakan triangulasi hingga data dalam penelitian ini dikatakan valid, reliabel, dan objektif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif. Miles and Huberman (dalam Sugiyono (2010: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data teknik interaktif terdiri dari 3 komponen kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Peran Kepemimpinan Kepala sekolah

Kepala sekolah sangat berperan dalam Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksanaan dan pengembang utama kurikulum di sekolah menggerakkan berbagai komponen di sekolah sehingga Proses Belajar Mengajar di sekolah berjalan dengan baik. Disini terdapat beberapa peran Kepemimpinan Kepala sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan pengamatan sementara yang dilakukan peneliti diperoleh hasil bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah kepala sekolah sebagai pendidik yaitu mengikutsertakan guru-guru dalam diklat. Kepala sekolah sebagai pemimpin yaitu kemampuan dalam mengambil keputusan. Kepala sekolah sebagai supervise adanya kunjungan kelas. Kepala sekolah sebagai manajer dan administrator yaitu dalam bekerjasama, berkoordinasi dan perencanaan. Kepala sekolah sebagai motivasi yaitu member penghargaan serta kepala sekolah sebagai inovasi yaitu berupa pembaharuan.

b. Kinerja guru di SD Kudu 01 Baki Sukoharjo

Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan pengamatan sementara yang dilakukan peneliti diperoleh hasil bahwa Kinerja guru di SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo yaitu berupa Kemampuan guru di SD Negeri Kudu 01 dalam membuat perencanaan dan persiapan pembelajaran. Kemampuan guru SD Negeri Kudu 01 dalam penggunaan strategi dan metode pembelajaran. Kemampuan guru SD Negeri Kudu 01 dalam mengelola kelas. Kemampuan guru SD Negeri Kudu 01 dalam melakukan evaluasi.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Kepala Sekolah

Kinerja kepemimpinan kepala sekolah tidak berdiri sendiri tetapi terkait dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan pengamatan sementara yang dilakukan peneliti diperoleh hasil bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu meliputi lingkungan masyarakat sekitar sekolah partisipasi masyarakat motivasi, kreativitas, kemampuan merencanakan dan mengorganisasi kegiatan sekolah.

2. Pembahasan

a. Peran Kepemimpinan Kepala sekolah

Kepala sekolah sangat berperan dalam Kegiatan belajar mengajar Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan pengamatan sementara yang dilakukan peneliti diperoleh hasil bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah kepala sekolah sebagai pendidik yaitu mengikutsertakan guru – guru dalam diklat. Kepala sekolah sebagai pemimpin yaitu kemampuan dalam mengambil keputusan. Kepala sekolah sebagai supervise adanya kunjungan kelas. Kepala sekolah sebagai manajer dan administrator yaitu dalam bekerjasama, berkoordinasi dan perencanaan. Kepala sekolah sebagai motivasi yaitu member penghargaan serta kepala sekolah sebagai inovasi yaitu berupa pembaharuan.

Hal tersebut selaras dengan teori yang diungkapkan oleh E Mulyasa (2007: 98-122) yaitu kepala sekolah sebagai *educator*, kepala sekolah sebagai *leader* / pemimpin, kepala sekolah sebagai *motivator*, kepala sekolah sebagai *supervisor*, kepala sekolah sebagai *administator*, kepala sekolah sebagai *manajer*, dan kepala sekolah sebagai *inovator*.

b. Kinerja guru di SD Kudu 01 Baki Sukoharjo

Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan pengamatan sementara yang dilakukan peneliti diperoleh hasil bahwa Kinerja guru di SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo yaitu berupa Kemampuan guru di SD Negeri Kudu 01 dalam membuat perencanaan dan persiapan pembelajaran. Kemampuan guru SD Negeri Kudu 01 dalam penggunaan strategi dan metode pembelajaran. Kemampuan guru SD Negeri Kudu 01 dalam mengelola kelas. Kemampuan guru SD Negeri Kudu 01 dalam melakukan evaluasi.

Hal tersebut selaras dengan teori yang diungkapkan oleh Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional 2008 yaitu kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar penguasaan media dan sumber belajar, penguasaan metode , kemampuan pengelolaan kelas, kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Kepala Sekolah

Kinerja kepemimpinan kepala sekolah tidak berdiri sendiri tetapi terkait dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan pengamatan sementara yang dilakukan peneliti diperoleh hasil bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu meliputi lingkungan masyarakat sekitar sekolah partisipasi masyarakat motivasi, kreativitas, kemampuan merencanakan dan mengorganisasi kegiatan sekolah.

Hal tersebut selaras dengan teori yang diungkapkan oleh Budi Suhardiman (2012: 18-20) faktor-faktor tersebut meliputi faktor eksternal dan internal. lingkungan sosial masyarakat sekitar, budaya masyarakat, partisipasi masyarakat, nilai-nilai masyarakat, politik,

ekonomi dan sedangkan faktor internal yang terkait dengan berbagai hal yang ada pada diri kepala sekolah sendiri yaitu: ketrampilan interpersonal, mental untuk sukses, terbuka untuk berubah, kreativitas, ketrampilan berkomunikasi, inisiatif, kemampuan dalam merencanakan dan mengorganisasi kegiatan yang menjadi tugasnya, minat, bakat, motivasi kerja, mutu pekerjaan, kejujuran pegawai dan lain-lain.

D. SIMPULAN

1. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo, sebagai berikut:
 - a. Kepala sekolah melaksanakan perannya sebagai *educator*/pendidik; dengan mengikutsertakan guru-guru dalam penataran, untuk menambah wawasan guru.
 - b. Kepala sekolah melaksanakan perannya sebagai *Supervisor*, yaitu adanya pengawasan / kunjungan kelas.
 - c. Kepala sekolah sebagai *Leader*/Pemimpin, yaitu kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.
 - d. Kepala sekolah sebagai manajer dan administrator yaitu dalam bekerjasama, berkoordinasi dan perencanaan.
 - e. Kepala sekolah sebagai motivasi yaitu memberi penghargaan serta
 - f. Kepala sekolah sebagai inovasi yaitu berupa pembaharuan.
2. Kinerja guru yaitu berupa Kemampuan guru di SD Negeri Kudu 01 dalam membuat perencanaan dan persiapan pembelajaran. Kemampuan guru SD Negeri Kudu 01 dalam penggunaan strategi dan metode pembelajaran. Kemampuan guru SD Negeri Kudu 01 dalam mengelola kelas. Kemampuan guru SD Negeri Kudu 01 dalam melakukan evaluasi.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu meliputi lingkungan masyarakat sekitar sekolah partisipasi masyarakat motivasi, kreativitas, kemampuan merencanakan dan mengorganisasi kegiatan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Suhardiman.2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*.Jakarta: Rineka Cipta
- Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas. 2004. *Standar Kompetensi Guru*.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*.
- E Mulyasa.2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Moleong, L. J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2006. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA, CV
- Tohirin, 2012. *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bimbingan Konseling*. Jakarta : Rajawali Pers.
- UU Nomor 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, Bab 1 Pasal 1, hal 1
- Waty Soemanto, Hendyat Soetopo. 1984. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Malang:Bina Aksara